



RINGKASAN

HEKMAWATI SOLEHA. Manajemen Pemeliharaan Pedet Sapi Perah di BBPTU HPT Baturraden Jawa Tengah. *Dairy Calf Management at BBPTU HPT Baturraden Central Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM

Pemeliharaan pedet merupakan hal yang penting bagi suatu usaha peternakan sapi perah. Hal tersebut karena pedet tersebut merupakan pengganti sapi betina dewasa yang sudah tua yang harus disingkirkan dari peternakan. Sebagai langkah awal pemenuhan kebutuhan susu nasional. Maka pemeliharaan pedet pada sapi perah sangat penting karena pemeliharaan yang baik sedini tentu akan menghasilkan induk dan pejantan sapi yang berproduksi dengan baik pula.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengaplikasikan kemampuan yang didapatkan selama kuliah serta mengetahui dan melakukan secara langsung kegiatan pemeliharaan sapi perah khususnya pada pemeliharaan pedet sapi perah. Selain itu dalam Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan agar dapat menambah pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Jawa Tengah.

Pemeliharaan pedet dimulai dari penanganan kelahiran pedet, pemberian kolostrum, pemberian susu, pemberian pakan dan air minum, pengendalian kesehatan pedet, perlakuan khusus pada pedet, perkandangan serta penimbangan dan pengukuran pedet. Penangan kelahiran pada pedet, alamiahnya induk dapat beranak dengan sendirinya namun jika kesulitan dalam melahirkan dapat diberikan bantuan. Setelah pedet lahir kemudian segera bersihkan lendir dalam rongga mulut dan hidung pedet. Sebelum masuk ke kandang pedet ditimbang terlebih dahulu. Melakukan pemotongan tali pusar yang sebelum dan sesudahnya disemprotkan dengan antiseptik. Pemberian kolostrum di BBPTUHPT Baturraden diberikan sampai pedet umur 7 hari dengan frekuensi pemberian 2-4 kali sehari. Pemberian susu dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Pemberian pakan hijauan pada pedet dilaksanakan dua kali sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari sedangkan konsentrat satu kali sehari. Pemberian pakan pada pedet >6 bulan diberikan satu kali sehari. Pengendalian kesehatan pedet meliputi pencegahan dan penanganan penyakit. Penyakit yang sering ditemukan pada pedet di BBPTU HPT Baturraden diantaranya diare, batuk, lesu dan bengkak dikaki. Pemasangan *ear tag* juga mempermudah dalam pencatatan *recording* setiap individu ternak serta *monitoring* dalam tata laksana pemeliharaan. Penghilangan tanduk di BBPTU HPT Baturraden dimulai pada pedet berumur 1 bulan dan hanya dilaksanakan pada pedet betina. Kandang H merupakan kandang individu untuk pedet umur 1 hari- 2 bulan. Kandang I merupakan kandang koloni untuk pedet umur 2 - 4 bulan. Kandang G diperuntukkan untuk pedet umur 4-6 bulan dengan model kandang individu. Pedet >6 bulan dipelihara dalam kandang *freestall*. Penimbangan dan pengukuran pedet dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan pedet serta evaluasi pemeliharaan pedet.

Kata kunci : Kelahiran Pedet, Kolostrum, Susu, Pemeliharaan Pedet, Sapi perah.